

WORKSHOP PENULISAN KARYA ILMIAH BERBASIS PENELITIAN UNTUK GURU-GURU SD DI KECAMATAN BANYUURIP DAN KECAMATAN GEBANG DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA KABUPATEN PURWOREJO

Gunawan Sridiyatmiko, Buchory MS, Tarto

Prodi Pendidikan IPS Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta
Jl. PGRI 1 Sonosewu No. 117, Ngestiharjo Kasihan Bantul Tlpn. (0274) 376808

Email : ambarketawang26@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu meningkatkan profesionalisme guru-guru SD di UPT Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang melalui workshop penulisan artikel ilmiah berbasis penelitian yang berlangsung selama 36 jam pertemuan yang dilaksanakan dari tanggal 14, 26 Januari dan 8, 17 Februari 2018. Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan metode ceramah, praktek, dan klinik, meliputi (1) pelatihan penulisan proposal PTK, (2) pelatihan penyusunan instrument PTK, (3) pelatihan penulisan laporan penelitian dan (4) pelatihan penulisan karya ilmiah. Workshop yang diikuti oleh 100 guru memiliki kontribusi yang positif ditunjukkan oleh jumlah peserta yang signifikan, keaktifan dalam kegiatan praktik dan klinik, dan pesan dan kesan dari peserta. Hasil workshop ini adalah: (1) meningkatnya pemahaman guru tentang metodologi penelitian tindakan kelas, (2) meningkatnya ketrampilan guru menyusun instrument penelitian PTK, (3) meningkatnya ketrampilan menyusun laporan penelitian, (4) meningkatnya ketrampilan guru menyusun artikel ilmiah hasil penelitian, dan (5) terbentuknya jejaring kerjasama antar prodi PIPS pascasarjana UPY dengan Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo.

Kata Kunci : *workshop, karya ilmiah, berbasis penelitian, guru SD, Purworejo*

A. PENDAHULUAN

Fakta-Fakta yang Menginspirasi dan Fokus Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat.

Pembangunan nasional dalam bidang pendidikan berupaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Ini memiliki konsekuensi bahwa untuk menjamin perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata pemerintahan yang baik dan akuntabilitas pendidikan yang mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global perlu dilakukan pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah, dan berkesinambungan. Kata lain bahwa guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis dalam pembangunan nasional dalam bidang pendidikan sebagaimana dimaksud sehingga perlu dikembangkan sebagai profesi yang bermartabat.

Guna mensukseskan tujuan tersebut tentu saja perlu melibatkan berbagai komponen masyarakat untuk ikut bertanggungjawab, termasuk tanggungjawab sinergitas antara guru dan dosen. Dua komponen pendidikan ini merupakan ujung tombak dalam mencapai tujuan

pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Dosen dan guru sebagai pembelajar adalah orang yang selalu berusaha untuk mengenali hakikat diri dan segala potensi yang dimilikinya dan berusaha dengan sekuat tenaga. Guru dan dosen adalah orang yang dapat memikul tanggung jawab global universal yang menyangkut kepentingan seluruh umat manusia. Akhir-akhir ini profesi guru dan dosen menjadi bahan perbincangan hampir di setiap kolom media cetak berkiatn dengan berbagai regulasi pemerintah dalam bidang pendidikan, baik itu yang berkaiatan dengan perubahan kurikulum, tugas dan kewajiban guru dan dosen di era global ini.

Kondisi Eksiting Guru-Guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan martabat, sedangkan guru sebagai agen pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Sebagaimana amanat UU No 14 tahun 2005 tersebut, maka profesi guru SD diwilayah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo mengemban amanah dalam bidang pekerjaan khusus berdasarkan prinsip sebagai berikut: (1) memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme; (2) memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketaqwaan, dan akhlak mulia; (3) memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas; (4) memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas; (5) memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan; (6) memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja; (7) memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat; (8) memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan (10) memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) di Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga di Kabupaten Purworejo belum dapat berjalan secara optimal dalam upaya meningkatkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan masa depan yang berkaitan dengan profesinya sebagai guru. Hal ini ditunjukkan oleh adanya kesulitan guru guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang dalam mengumpulkan angka kredit sebagai syarat kenaikan pangkat jabatan sebagai salah satu unsur utamanya. Masih sedikit karya guru guru dalam bidang penelitian dan artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal penelitian. Guru belum termotivasi mengembangkan kemampuan akdademiknya, seperti, menyusun proposal penelitian, melaksanakan penelitian, menyusun laporan hasil penelitian, menulis artikel karya ilmiah untuk dipublikasikan di jurnal penelitian.. Informasi dari pengawas sekolah SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo terdapat 100 an guru SD yang berhenti tidak dapat naik pangkat dari golongan/pangkat IV A ke IV B lebih dari 10 tahun. Permasalahan yang dihadapi para guru pada umumnya adalah belum memiliki penelitian dan publikasi ilmiah yang dimuat dalam jurnal penelitian sebagaimana ketentuan dari pemerintah.

Upaya-Upaya yang pernah diterimakan dan di Ikuti oleh guru-guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang.

Kondisi riil di Banyuurip dan Gebang ini hanya salah satu contoh kondisi riil dari kondisi guru-guru SD di wilayah Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo. Hasil observasi dan wawancara di lapangan sebenarnya sudah cukup banyak kegiatan yang dilaksanakan oleh kegiatan lain. uruan tingi lain seperti Universitas Sarjana Wiayata, Uviersitas Wangsa Manggala, dan lainnya. Bik itu berupa seminar, ceramah, dan ke Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah raga kabupaten Purworejo, oleh KKG, atau Pergseperti Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) di Kabupaten Purworejo.

Atas dasar permasalahan tersebut di atas Program Studi Magister Pendidkan Ilmu Penegetahuan Sosial Pascaarjana Universitas PGRI Yogyakarta ingin memberikan kontribusi untuk mengatasi permasalahan di tersebut dalam bentuk kegiatan pengabdian kepada pihak mitra. Kegiatan dibatasi pada pelatihan penulisan proposal PTK, dan pelatihan penulisan karya ilmiah. Dengan meningkatnya kompetensi guru di bidang penelitian tindakan kelas dan meningkatnya pemahaman penulisan karya ilmiah diharapkan dapat meningkat pula profesionalitas guru-guru SD di Purwarejo yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di Indonesia.

Tujuan Utama Pengabdian

Secara umum tujuan dari kegiatan workshop ini adalah berpartisipasi dalam mensukseskan program pengembangan keprofesian berkelanjutan untuk menciptakan guru professional di lingkup Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Purworejo. Selama ini suatu kondisi riil guru guru di Purworejo belum mampu menumbuhkan kepribadian untuk menumbuhkembangkan kompetensi profesionalitasnya. untuk meningkatkan wawasan dan memberi pengalaman kemampuan meneliti kepada para guru- guru SD di Banyuurip dan Gebang Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Purwarejo. Untuk meningkatkan pemahaman dan ketrampilan menyusun proposal, melaksanakan penelitian, menyusun laporan hingga menyusun artikel ilmiah untuk dikirim ke jurnal penelitian nasional. Secara khusus tujuan kegiatan *workshop* ini adalah: sebagai berikut: 1) Memberikan pelatihan tentang penulisan proposal penelitian tindakan kelas, (2) Memberikan pelatihan tentang penyusunan instrument penelitian tindakan kelas, 3) Memberikan pelatihan tentang penulisan laporan penelitian tindakan, 4) Memberikan pelatihan dan bimbingan tentang penulisan penulisan karya ilmiah.

B. SUMBER INSPIRASI

Kebutuhan Pendampingan Guru-Guru SD dalam Kegiatan Klinik

Sejak diundangkannya UU Pemerintah Republik Indonesia N0. 14 tahun 2015 maka tugas guru dan dosen menjadi semakin berat. Ambil saja misalnya tugas dosen contoh tuas tugas dosen merupakan tantangan berat ke depan, sperti misalnya: seorang dosen harus bertindak sebagai :

1. **Pengajar.** Dosen bukan hanya menguasai materi, namun juga dapat mengajarkannya pada orang lain dengan metode yang baik. Dosen juga tidak hanya mengajarkan hal-hal keilmuan pada mahasiswa, namun juga sikap – sikap yang benar dalam menempuh kehidupan yang sementara ini.

2. **Peneliti dan Pengebang ilmu dan teknologi** Dosen harus meneliti untuk mengembangkan keilmuannya. Bukan hanya untuk diri sendiri, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Sikap haus belajar dan selalu ingin tahu sangat diperlukan dosen untuk maju dan berkembang.
3. **Pengabdian Masyarakat.** Dosen tidak cukup hanya tinggal di “menara gading” PT, namun juga harus mau membunih dengan masyarakat, baik itu masyarakat sekolah maupun masyarakat sosial. Sebagai tanggung jawab moral dan sosial terhadap masyarakat, dosen harus mau memberikan ilmu yang ia miliki untuk kepentingan orang banyak.

Berangkat dari tantangan yang cukup berat, yaitu ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembangunan nasional melalui tugas Tri dharma Perguruan Tinggi maka salah satu upaya adalah ditandatangani Nota Kesepahaman (MoU) 12 Juni Tahun 2017 antara Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo dan Program Pasca Sarjana (S2) PIPS Universitas PGRI Yogyakarta, maka sejak itulah kedua belah pihak sepakat untuk merealisasikan kerjasama ini dalam langkah nyata, termasuk salah satunya adalah kegiatan *workshop* ini. Dari hasil wawancara dengan guru-guru, kepala sekolah, pengawas di UPT Kecamatan Banyuwirip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan dan Kepemudaan, dan olah Raga Kabupaten Purworejo diperoleh permasalahan sebagai berikut:

1. Masih lemahnya pemahaman dan kemampuan guru SD dalam menemukan permasalahan penelitian.
2. Masih lemahnya pemahaman dan kemampuan guru SD dalam merumuskan permasalahan Penelitian Tindakan Kelas
3. Masih lemahnya pemahaman dan kemampuan guru SD untuk menyusun perangkat pembelajaran yang inovatif
4. Masih lemahnya kemampuan guru dalam menyusun instrument pengumpulan data penelitian
5. Masih lemahnya kemampuan guru dalam melaksanakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas
6. Masih lemahnya kemampuan guru dalam menyusun laporan Penelitian Tindakan Kelas
7. Masih Lemahnya Kemampuan menulis artikel Ilmiah untuk jurnal penelitian



Gambar 1a. b dan c. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Purwarejo membuka kegiatan Workshop Penulisan Artikel Jurnal dan Penulisan PTK dilanjutkan oleh Ketua Program Studi PIPS Pascasarjana UPY memberikan sambutan Pembukaan Pelatihan



Gambar 2.a. b dan c Peserta *Worskhop* antusias menyimak materi yang diberikan oleh para narasumber yang dilanjutkan dengan konsultasi atau klinik dengan para narasumber



Gambar 3. a dan b Peserta *Workshop* mempraktekan cara menulis artikel jurnal dan PTK dan sambil berkonsultasi dengan narasumber, dan hari terakhir dilanjutkan dengan foto bersama antara narasumber dan peserta

C. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan dilaksanakan di UPT kecamatan Banyuurip dan UPT kecamatan Gebang dengan sasaran para guru SD di wilayah UPT kecamatan banyuurip dan UPT Kecamatan Gebang yang tergabung dalam KKG. Tema kegiatan ini adalah peningkatan profesionalisme guru SD melalui *workshop* penulisan Karya Ilmiah artikel jurnal berbasis Penelitian.

Metode pelatihan yang digunakan adalah pendampingan bimbingan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan penulisan artikel jurnal penelitian. Kegiatan tahap *pertama* paparan materi tentang *penyusunan proposal PTK, pengembangan instrumen penelitian, penyusunan laporan penelitian dan pelatihan penulisan artikel karya ilmiah*. Kegiatan tahap *kedua* kegiatan mandiri menyusun rancangan PTK tentang permasalahan di kelas yang sudah teridentifikasi pada tahap pertama, dengan menggunakan format yang sudah disediakan, Kegiatan tahap *ketiga* instruktur melayani klinik terhadap rancangan PTK dan instrumen penelitian. Rancangan PTK yang sudah dibuat oleh peserta dipresentasikan untuk memperoleh masukan dari instruktur dan peserta lain untuk menyempurnakan proposal. Kegiatan tahap *keempat* yaitu kegiatan mandiri. Peserta diberi kesempatan untuk memperbaiki proposalnya dan melengkapi instrument rancangan pembelajaran dan instrument pengumpulan data berdasarkan masukan-masukan dari instruktur dan peserta lain, Kegiatan diakhiri dengan evaluasi terhadap kelengkapan proposal untuk siap dilaksanakan di lapangan. Sedangkan pada pelatihan penulisan karya ilmiah peserta dilatih dan didampingi menulis karya ilmiah, dilanjutkan praktek menulis karya ilmiah baik di jurnal maupu majalah ilmiah dan media lainnya.

D. KARYA UTAMA

Karya utama dalam kegiatan workshop yang dilaksanakan dalam 32 jam ini adalah meliputi peningkatan kemampuan dalam memahami Metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK), draft rumusan masalah masalah penelitian, draft Instrumen Penelitian Tindakan Kelas (PTK), draft penyusunan Laporan Penelitian, draft artikel ilmiah untuk jurnal penelitian.

E. ULASAN KARYA

1. Pemahaman dan Keterampilan Guru tentang Metodologi Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah.

Melalui kegiatan pelatihan ini, guru-guru dapat memahami metodologi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan bimbingan penulisan karya ilmiah ini. Peserta dapat memahami cara menemukan masalah PTK, cara merumuskan judul PTK, cara mengemukakan latar belakang PTK, cara merumuskan masalah PTK, cara merumuskan tujuan PTK, cara merumuskan manfaat PTK, cara menyusun kajian pustaka, cara menyusun kerangka berpikir dan merumuskan hipotesis tindakan. Guru juga dapat memahami prosedur PTK, mulai dari merencanakan tindakan, melaksanakan tindakan, melakukan observasi, dan mengevaluasi, dan merefleksi keterlaksanaan dan keberhasilan tindakan. Guru dapat menentukan teknik dan instrumen pengumpulan data, memahami cara menganalisis data, dan cara menentukan indikator keberhasilan tindakan.

2. Pemahaman Guru tentang Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Melalui kegiatan pelatihan ini guru-guru dapat memahami cara mengembangkan perangkat pembelajaran inovatif yang akan digunakan untuk melaksanakan tindakan perbaikan, sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelasnya, meliputi silabus, Rancangan Persiapan Pembelajaran (RPP), Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Media, dan alat evaluasi. Dalam kegiatan pelatihan ini, disajikan aneka model pembelajaran. Dengan penyajian tersebut, guru mengenal aneka model pembelajaran dan dapat menggunakan model yang sesuai sebagai upaya perbaikan pembelajaran yang selama ini mungkin belum pernah digunakan.

Selain itu, dalam kegiatan pelatihan ini guru-guru juga dapat memahami instrumen yang lain, yaitu instrumen pengumpulan data penelitian untuk menjawab masalah atau untuk menguji hipotesis tindakan. Dalam kegiatan ini disajikan tentang bagaimana cara mengembangkan instrument penelitian yang valid dan reliabel, baik tes maupun nontes.

3. Pemahaman Guru tentang Laporan Penelitian Tindakan Kelas.

Melalui kegiatan pelatihan guru-guru juga dapat memahami cara menyajikan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Dalam pelatihan ini dipaparkan tentang sistematika laporan penelitian, teknik penulisan laporan penelitian, cara mengutip sumber pustaka, cara menulis Daftar Pustaka, dan bagaimana penggunaan tanda baca dan bahasa dalam laporan penelitian.

4. Pemahaman Guru tentang Penulisan Karya Ilmiah

Melalui pelatihan penulisan karya ilmiah ini para guru-guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Purworejo dapat mengetahui dan memahami tentang penulisan karya ilmiah sehingga dapat menulis karya ilmiah di jurnal, majalah dan mas media massa. Peserta dapat mengetahui tentang penulisan karya ilmiah, menentukan judul/ topik, menulis rujukan, gaya selingkung dan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

5. Peningkatan Kerja Sama

Kemitraan yang dijalin antara Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta, dengan pihak-pihak lain menggunakan prinsip adanya “*win-win solution*” dalam meningkatkan mutu kinerja pihak-pihak yang bermitra. Bagi Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, kemitraan dengan Musyawarah Guru Bimbingan Konseling yang bersifat kolaboratif diperlukan sebagai wahana *social-educatif*. Dari sisi kepentingan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta kegiatan ini dapat digunakan sebagai sarana promosi untuk mensosialisasikan/mempromosikan Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta di lingkungan masyarakat.

Dari kepentingan Guru-guru BK, kemitraan dengan Program Studi Pendidikan IPS Program Pascasarjana Universitas PGRI Yogyakarta dapat memantapkan dan/atau meningkatkan kemampuan para guru-guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga kabupaten Purworejo dalam penerapan berbagai inovasi pembelajaran dan pendidikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

F. KESIMPULAN

Berdasarkan pengalaman pengabdian pada masyarakat di guru-guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Purworejo dapat disimpulkan hal-hal yang didapatkan sebagai berikut.

- a. Kegiatan pelatihan tentang metodologi penelitian tindakan kelas sangat diperlukan oleh guru-guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Purworejo. Dengan kegiatan pelatihan dapat memperluas wawasan guru dalam memahami penelitian tindakan kelas dan penulisan karya ilmiah.
- b. Motivasi guru yang cukup tinggi untuk memahami metodologi penelitian tindakan kelas merupakan salah satu penunjang akan munculnya berbagai inovasi-inovasi baru yang segar dan mencerahkan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
- c. Kemauan guru untuk memahami metodologi penelitian tindakan kelas merupakan salah satu pendukung bagi para guru-guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Pemuda dan OlahRaga kabupaten Purworejo dalam melaksanakan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan yang merupakan salah satu unsur utama untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru.
- d. Kegiatan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah ternyata sangat diperlukan oleh guru-guru SD di Kecamatan banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga kabupaten Purworejo. Melalui kegiatan pelatihan dan bimbingan penulisan karya ilmiah, guru dapat mengemukakan ide-ide dan berbagi ilmu serta pengalaman dengan praktisi pendidikan lainnya.

G. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Dari hasil serangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan secara signifikan ada dampak positif dari para peserta guru-guru SD di Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo. Adapun dampak yang dimaksud adalah:

1. Meningkatnya kemampuan pemahaman terhadap berbagai paradigma penelitian khususnya Penelitian Tindakan Kelas.
2. Meningkatnya keterampilan memahami permasalahan penelitian di lapangan
3. Meningkatnya ketrampilan merumuskan permasalahan penelitian
4. Meningkatnya ketrampilan menyusun instrument penelitian tindakan kelas
5. Meningkatnya ketrampilan melaksanakan penelitian
6. Meningkatnya ketrampilan menyusun proposal penelitian
7. Meningkatnya ketrampilan menyusun artikel karya ilmiah untuk dikirim ke jurnal penelitian

H. DAFTAR PUSTAKA

- (1) Kemendikbud, 2012. *Pedoman Kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan BPSDMP PMP
- (2) _____ 1990. *Penelitian Penelitian Tindakan Kelas*. Depdikbud
- (3) Kemmis S and Taggart. R 1988. *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University
- (4) Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- (5) Tuti Sukamto. 2001 Classroom Action Research. Makalah Disampaikan dalam Workshop Pengembangan Action Research Tahun 2001 oleh Proyek PPM-SLTP Direktorat SLTP Dirjen Dikdasmen

I. PENGHARGAAN

Kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim PPs PIPS Universitas PGRI Yogyakarta ini tidak akan dapat berjalan lancar tanpa bantuan dan kerjasama yang baik dari berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada:

1. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Kepala Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Purworejo
3. Pangawas UPT Disdikpora Kecamatan Banyuurip Kabupaten Purworejo
4. Pengawas UPT Disdikpora Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo
5. Kelompok Kerja Guru SD di UPT Kecamatan Banyuurip dan Kecamatan Gebang Kabupaten Purworejo
6. Para Alumni mahasiswa PPs S2 PIPS Kabupaten Purworejo